

ITN Malang Fasilitas Lapangan untuk Seleksi dan Latihan Akademi Arema

Riyan Meidi Wijaya, Wakil Manager Operasional Akademi Arema Malang: "Kalau semisal tidak ada kerjasama dengan ITN Malang belum tentu kami bisa latihan kembali. Kami senang anak-anak bisa mengasah felling bola lagi" (Foto: Yanuar/humas)

Malang, ITN.AC.ID – Sebanyak 170 calon siswa baru Akademi Arema mengikuti seleksi di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang pada Minggu, (30/08/2020). Selain dari Malang Raya, peserta juga berasal dari Jakarta, Samarinda, Pontianak dan lain-lain.

Wakil Rektor III ITN Malang Ir. Fourry handoko, ST,SS,MT,Ph.D,IPU, mengatakan, Kampus Biru mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Arema. Hal tersebut sebagai tindak lanjut kerjasama antara ITN Malang dengan Arema FC.

"Kegiatan ini juga untuk menginspirasi mahasiswa ITN Malang agar lebih giat berolahraga, serta mencetak prestasi dibidang olahraga selain di bidang akademik. Secara umum di semua cabang, dan secara khusus pada olahraga sepak bola," kata Fourry saat dihubungi lewat WhatsApp, Minggu (30/08/2020).



Lapangan bola kampus 2 ITN Malang digunakan seleksi dan latihan Akademi Arema, Minggu (30/08/2020). (Foto: Yanuar/humas)

Sementara itu Riyan Meidi Wijaya, Wakil Manager Operasional Akademi Arema mengatakan, seleksi kali ini merupakan seleksi ke dua setelah sebelumnya seleksi pertama digelar pada bulan Maret yang lalu. Sedangkan seleksi ke dua sendiri merupakan angkatan 2005 sampai 2011, yang dikelompokkan dalam tiga kelompok usia U.12, U.14 dan U.16.

“Nanti, siswa yang ikut seleksi hari ini menunggu hasil pengumuman dulu. Setelah lolos dan registrasi baru bisa latihan rutin. Alhamdulillah sejak pandemi Akademi Arema sudah bisa latihan per Juli kemarin di lapangan bola ITN Malang,” terang Riyan.

Baca juga : [Siap-siap, Arema FC Bakalan Latihan di ITN Malang](#)

Dikatakan Riyan, dengan memanfaatkan lapangan bola milik ITN Malang, Akademi Arema bisa terjadwal latihannya. Karena selama pandemi Covid-19 lapangan resmi Akademi Arema di kompleks militer belum dibuka.

“Arema FC dan ITN kan ada MoU kerjasama. Selama lapangan belum dipakai maka kami (Akademi Arema) memanfaatkannya dulu. Kalau semisal tidak ada kerjasama dengan ITN belum tentu kami bisa latihan kembali. Mungkin sampai sekarang kami masih vakum latihan. Susah sekarang cari lapangan di kota,” lanjutnya.

Riyan yang juga alumnus Teknik Sipil S-1 ITN Malang angkatan 2000 ini menyatakan rasa senangnya. Meskipun mungkin tahun ini tidak ada kompetisi elit pro academy karena masih pandemi, sudah ada fasilitas lapangan yang bisa dipakai untuk latihan Akademi Arema.

“Kami senang anak-anak bisa mengasah felling bola lagi. Kalo sampai saat ini masih vakum, ya mgkin malah balik dari nol lagi latihannya,” timpalnya.

Untuk melaksanakan seleksi, Akademi Arema menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dimana peserta diharap hadir di lokasi kegiatan lebih awal untuk menjalani pemeriksaan suhu.

“Jelas kami menerapkan protokol kesehatan semaksimal mungkin. Peserta yang masuk tak terkecuali pengantar harus memakai masker, dicek suhu tubuh, selalu cuci tangan dan menghindari kerumunan masa,” tandasnya. (Mita Erminasari/humas)

Baca juga : [Resmi! ITN Malang dan Arema FC Kolaborasi](#)